

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Banjar Kayuambua, Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan April Tahun 2022.

#### **C. Unit Analisis dan Responden Penelitian**

##### **1. Unit analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang manfaat air garam dan pemanfaatan air garam untuk menghilangkan sakit gigi.

##### **2. Responden penelitian**

Responden penelitian ini adalah 50 orang masyarakat Banjar Kayuambua, Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017), teknik *purposive sampling*

artinya responden (subjek) dipilih secara sengaja dengan karakteristik tertentu. Responden yang digunakan dalam penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi :

- 1) Masyarakat usia 15-64 tahun yang pernah atau sedang mengalami sakit gigi.
- 2) Masyarakat yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- 3) Masyarakat yang mempunyai *smartphone* dan aplikasi *Whatsapp*.

b. Kriteria eksklusi :

Masyarakat yang tidak pernah mengalami gigi berlubang.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data primer berupa kuesioner pengetahuan tentang manfaat air garam dan pemanfaatan air garam untuk menghilangkan sakit gigi serta data sekunder berupa data penduduk Banjar Kayuambua, Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli yang diperoleh dari Kelian Banjar.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Metode pengumpulan data/teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2011). Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari masyarakat dengan rentang usi 15-64 tahun yang pernah atau sedang mengalami sakit gigi.

- b. Masyarakat yang terdata kemudian diminta kesediannya untuk menjadi responden dan diminta nomor *Whatsapp* yang bisa dihubungi.
- c. Responden kemudian dihubungi lewat *Whatsapp* dan dikirimkan *link google form* yang berisi kuesioner sebanyak sepuluh soal dengan empat pilihan ganda.
- d. Jawaban responden otomatis masuk ke data peneliti.
- e. Data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel induk.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data ini adalah kuesioner pengetahuan tentang manfaat air garam sebanyak 10 soal dengan empat pilihan ganda dan kuesioner pemanfaatan air garam untuk menghilangkan sakit gigi dalam bentuk *google form*.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data secara manual dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. *Editing* adalah pemeriksaan kembali data hasil dari jawaban responden.
- b. *Coding* adalah langkah-langkah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.

Kode yang digunakan pada kuesioner pengetahuan tentang manfaat air garam yaitu :

- 1) 1 untuk jawaban benar
- 2) 0 untuk jawaban salah

Kode yang digunakan pada kuesioner pemanfaatan air garam untuk menghilangkan sakit gigi yaitu :

- 1) 1 untuk jawaban tidak pernah
  - 2) 2 untuk jawaban kadang-kadang
  - 3) 3 untuk jawaban sering
  - 4) 4 untuk jawaban selalu
- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang telah diberikan kode ke dalam tabel induk.

## 2. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan cara statistik dengan analisis univariat berupa persentase dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, yaitu sebagai berikut :

- a. Menghitung persentase masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan tentang manfaat air garam dengan kategori baik dan kurang baik sebagai berikut :

- 1) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat dengan kategori baik :

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

- 2) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat dengan kategori kurang baik :

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

- b. Menghitung persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat air garam berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut.

- 1) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat tamatan SD :

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{seluruh responden tamatan SD}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{seluruh responden tamatan SD}} \times 100\%$$

2) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat tamatan SMP :

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{seluruh responden tamatan SMP}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{seluruh responden tamatan SMP}} \times 100\%$$

3) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat tamatan SMA/SMK :

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{seluruh responden tamatan SMA/SMK}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{seluruh responden tamatan SMA/SMK}} \times 100\%$$

4) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat tamatan Diploma :

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{seluruh responden tamatan Diploma}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{seluruh responden tamatan Diploma}} \times 100\%$$

5) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat tamatan Sarjana :

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{seluruh responden tamatan Sarjana}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{seluruh responden tamatan Sarjana}} \times 100\%$$

c. Menghitung persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat air garam berdasarkan usia sebagai berikut.

1) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat usia 15-24 tahun :

$$\frac{\sum \text{responden usia 15-24 tahun dengan pengetahuan baik}}{\sum \text{seluruh responden usia 15-24 tahun}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{responden usia 15-24 tahun dengan pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{seluruh responden usia 15-24 tahun}} \times 100\%$$

2) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat usia 25-34 tahun :

$$\frac{\sum \text{responden usia 25-34 tahun dengan pengetahuan baik}}{\sum \text{seluruh responden usia 25-34 tahun}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{responden usia 15-24 tahun dengan pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{seluruh responden usia 25-34 tahun}} \times 100\%$$

3) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat usia 35-44 tahun :

$$\frac{\sum \text{responden usia 35-44 tahun dengan pengetahuan baik}}{\sum \text{seluruh responden usia 35-44 tahun}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{responden usia 35-44 tahun dengan pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{seluruh responden usia 35-44 tahun}} \times 100\%$$

4) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat usia 45-54 tahun :

$$\frac{\sum \text{responden usia 45-54 tahun dengan pengetahuan baik}}{\sum \text{seluruh responden usia 45-54 tahun}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{responden usia 45-54 tahun dengan pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{seluruh responden usia 45-54 tahun}} \times 100\%$$

5) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat usia 55-64 tahun :

$$\frac{\sum \text{responden usia 55-64 tahun dengan pengetahuan baik}}{\sum \text{seluruh responden usia 55-64 tahun}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{responden usia 55-64 tahun dengan pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{seluruh responden usia 55-64 tahun}} \times 100\%$$

d. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat berdasarkan pendidikannya

6) Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat tamatan SD :

$$\frac{\sum \text{nilai responden tamatan SD}}{\sum \text{seluruh responden tamatan SD}}$$

7) Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat tamatan SMP :

$$\frac{\sum \text{nilai responden tamatan SMP}}{\sum \text{seluruh responden tamatan SMP}}$$

8) Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat tamatan SMA/SMK :

$$\frac{\sum \text{ nilai responden tamatan SMA/SMK}}{\sum \text{ seluruh responden tamatan SMA/SMK}}$$

9) Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat tamatan Diploma :

$$\frac{\sum \text{ nilai responden tamatan Diploma}}{\sum \text{ seluruh responden tamatan Diploma}}$$

10) Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat tamatan Sarjana :

$$\frac{\sum \text{ nilai responden tamatan Sarjana}}{\sum \text{ seluruh responden tamatan Sarjana}}$$

e. Persentase pemanfaatan air garam untuk menghilangkan sakit gigi

Data pemanfaatan air garam diambil dengan kuesioner terhadap responden tentang pemanfaatan air garam untuk menghilangkan sakit gigi dan hasilnya dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah (Sugiyono, 2017). Analisis data yang berupa persentase dilakukan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

Nilai Pemanfaatan Air Garam :

- 1) Selalu : 4
- 2) Sering : 3
- 3) Kadang-kadang : 2
- 4) Tidak pernah : 1

a. Persentase masyarakat yang selalu memanfaatkan air garam untuk menghilangkan sakit gigi :

$$\frac{\sum \text{ responden yang selalu memanfaatkan air garam}}{\sum \text{ seluruh responden}} \times 100 \%$$

b. Persentase masyarakat yang sering memanfaatkan air garam untuk menghilangkan sakit gigi :

$$\frac{\sum \text{ responden yang sering memanfaatkan air garam}}{\sum \text{ seluruh responden}} \times 100 \%$$

- c. Persentase masyarakat yang kadang-kadang memanfaatkan air garam untuk menghilangkan sakit gigi :

$$\frac{\sum \text{responden yang kadang-kadang memanfaatkan air garam}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100 \%$$

- d. Persentase masyarakat yang tidak pernah memanfaatkan air garam untuk menghilangkan sakit gigi :

$$\frac{\sum \text{responden yang tidak pernah memanfaatkan air garam}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100 \%$$